

Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan dan Distribusi Daging Berbasis Web Menggunakan Metode Agile (Studi Kasus: Pawon Daging)

Ratna Yuliana^{1*}, Rizky Fauzi²

¹² Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

*Corresponding Author Email: ratnasjahbandi@gmail.com

Abstract

Advancements in information technology are driving businesses to adopt information systems to enhance operational efficiency, particularly regarding stock management and meat product distribution. Pawon Daging faces several challenges, such as disconnected stock recording systems, suboptimal distribution processes, and reporting procedures that are time-consuming and prone to inaccuracies. This study aims to design and develop a web-based inventory and distribution management system for meat products capable of improving stock recording accuracy, facilitating distribution monitoring, and accelerating report generation with greater precision. The Agile methodology was employed, utilizing an iterative development approach that allows for ongoing evaluation and adjustment throughout the system development process. Data collection involved observation, interviews with the owner and staff of Pawon Daging, and a literature review. Research findings indicate that the developed system successfully integrates inventory and distribution management processes into a single platform, resulting in more organized stock records, simplified availability monitoring, and more efficient report generation. Implementing a web-based system using the Agile method supports improved operational efficiency and better stock and distribution management at Pawon Daging. Future development could focus on adding features such as stock forecasting, API integration, mobile applications, and barcode or QR code technology to support real-time inventory management.

Keywords: Information System, Inventory Management, Meat Distribution, Agile, Web

Abstrak

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi mendorong para pelaku bisnis untuk menggunakan sistem informasi demi meningkatkan efisiensi di operasional mereka, terutama dalam hal pengelolaan stok dan distribusi produk daging. Pawon Daging menghadapi sejumlah tantangan, seperti sistem pencatatan stok yang belum saling terhubung, proses distribusi yang tidak maksimal, serta laporan yang memakan waktu dan berisiko tidak akurat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi manajemen persediaan dan distribusi daging berbasis web yang dapat meningkatkan ketepatan pencatatan stok, memudahkan pemantauan distribusi, serta mempercepat dan meningkatkan ketelitian penyusunan laporan. Metode yang digunakan adalah Agile dengan pendekatan pengembangan yang bersifat iteratif, sehingga memungkinkan evaluasi dan penyesuaian dalam proses pengembangan sistem. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan pemilik dan tim staf Pawon Daging, serta analisis pustaka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu menyatukan proses pengelolaan persediaan dan distribusi dalam satu platform, sehingga pencatatan stok lebih teratur, pemantauan ketersediaan barang menjadi lebih sederhana, dan penyusunan laporan lebih efisien. Implementasi sistem berbasis web dengan metode Agile dapat memberikan dukungan untuk peningkatan efisiensi operasional serta pengelolaan stok dan distribusi di Pawon Daging. Pengembangan ke depan dapat difokuskan pada penambahan fitur prediksi stok, integrasi API, aplikasi *mobile*, serta teknologi barcode atau *QR Code* untuk mendukung pengelolaan persediaan secara *real-time*.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Manajemen Persediaan, Distribusi Daging, Agile, Web

A. PENDAHULUAN

Perkembangan Digitalisasi mengakselerasi transformasi di beragam bidang bisnis, termasuk dalam pengelolaan rantai pasokan untuk produk segar seperti daging. Penggunaan sistem informasi bisa memperbaiki efisiensi dalam pengelolaan stok, pengawasan persediaan, dan pembuatan laporan, sambil mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pengambilan

keputusan.

Di Pawon Daging, pengelolaan stok dan distribusi masih belum terintegrasi dengan baik. Pencatatan persediaan, transaksi, dan pelaporan yang dilakukan secara terpisah berisiko menimbulkan ketidaksesuaian data, keterlambatan dalam distribusi, serta tantangan dalam menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu. Menurut (Rahayuni

& Sadiqin, 2022), penerapan sistem informasi persediaan dapat membantu meningkatkan pengelolaan persediaan dan mendukung proses distribusi barang secara lebih efektif.

Sistem informasi berbasis web dapat berfungsi sebagai solusi dengan menawarkan cara yang lebih terstruktur untuk mengelola dan memantau inventaris secara real-time. Implementasi sistem ini diharapkan mampu meningkatkan akurasi stok, mempercepat distribusi, serta mendukung proses pengambilan keputusan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk merancang dan menciptakan sistem informasi manajemen stok dan distribusi daging berbasis web di Pawon Daging. Metode Agile Scrum digunakan dalam penelitian kali ini karena dapat mendukung pengembangan sistem yang bertahap serta dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan penggunaannya. Proses evaluasi di setiap iterasi juga memberikan kesempatan bagi sistem untuk dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga sistem yang dihasilkan dapat diadaptasi sesuai dengan situasi dan kebutuhan operasional di Pawon Daging. (Hardani et al., 2022)

Berdasarkan temuan dari studi sebelumnya, penggunaan metode Agile Scrum dianggap ideal untuk pengembangan sistem informasi persediaan dan distribusi karena kemampuannya untuk mendukung pengembangan secara bertahap, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani et al. (2025) menunjukkan bahwa adopsi Scrum pada sistem inventaris berbasis web dapat memudahkan pencatatan barang, pengaturan stok, serta pembuatan laporan. Temuan serupa juga disampaikan oleh Widaningsih et al. (2025), yang menegaskan bahwa Agile Scrum dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan inventory melalui pengembangan sistem yang bersifat iteratif. Di sisi lain, penelitian Widiarta et al. (2023) menunjukkan bahwa metode Agile mampu mendukung pengembangan sistem inventaris yang lebih efisien dalam mengelola stok dan menyusun laporan. Penelitian Windarti et al. (2023) juga mengamati bahwa sistem informasi berbasis web berpotensi meningkatkan efisiensi dalam proses distribusi serta mengurangi kesalahan dalam pencatatan. Berdasarkan studi-studi tersebut, Agile Scrum diambil sebagai pilihan karena cocok untuk mengembangkan sistem yang menggabungkan pengelolaan persediaan dan distribusi serta dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan operasional Pawon Daging.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, rumusan dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana merancang dan menyusun sistem informasi berbasis web yang terintegrasi untuk mengelola stok dan distribusi daging di Pawon Daging dengan menerapkan metode Agile, (2) bagaimana sistem dapat meningkatkan keefisienan dan ketepatan dalam pencatatan serta pemantauan persediaan; dan (3) bagaimana sistem dapat memberikan laporan mengenai stok dan distribusi dengan cepat dan tepat guna mendukung pengambilan keputusan.

Berdasarkan rumusan yang telah ditentukan, tujuan dari penelitian ini mencakup: (1) merancang dan membangun sistem informasi manajemen stok serta distribusi daging berbasis web di Pawon Daging untuk meningkatkan akurasi

pencatatan persediaan; (2) menciptakan sistem yang mempermudah pemantauan stok dan distribusi sehingga mempercepat pengambilan keputusan; dan (3) menerapkan metode Agile dalam pengembangan sistem agar menghasilkan sistem yang adaptif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Adapun ruang lingkup yang dibatasi dalam penelitian ini mencakup: (1) penelitian ini difokuskan pada perancangan sistem informasi manajemen stok dan distribusi daging berbasis web di Pawon Daging, (2) pengembangan sistem ini menggunakan metode Agile dengan perhatian pada analisis kebutuhan, desain, implementasi, dan pengujian system, (3) penelitian ini tidak membahas tentang keamanan data yang kompleks dan integrasi dengan sistem luar, (4) sistem ini mencakup fitur-fitur utama termasuk *login*, data master barang, kategori, pelanggan, transaksi barang masuk dan keluar, distribusi, laporan, dan dashboard, (5) penelitian ini tidak membahas proses produksi atau pengolahan daging, melainkan hanya fokus pada pengelolaan stok dan distribusi produk, dan (6) sistem ini dikembangkan sebagai aplikasi berbasis web dan tidak meliputi pengembangan aplikasi *mobile*.

B. METODE

Penelitian ini menerapkan dua metode, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan tinjauan pustaka. Observasi dilakukan dengan memantau proses penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, dan distribusi daging di Pawon Daging. Wawancara dilakukan dengan pemilik serta staf untuk mendapatkan informasi terkait proses bisnis, tantangan yang dihadapi, dan kebutuhan sistem yang ada. Tinjauan pustaka dilakukan dengan mempelajari jurnal, buku, serta penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan sistem informasi persediaan, distribusi, dan pendekatan Agile.



Gambar 1. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem mengadopsi metode Agile Scrum. Langkah awal adalah Product Backlog, yaitu proses untuk mengidentifikasi dan mengatur kebutuhan fitur berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Kebutuhan-kebutuhan tersebut mencakup autentikasi, data utama, transaksi barang yang masuk dan keluar, manajemen stok, distribusi, serta laporan. Ringkasan dari Product Backlog yang diurutkan berdasarkan prioritas dan Sprint ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Product Backlog

No	Fitur	Prioritas	Sprint
1	Login & Autentikasi	Tinggi	Sprint 1
2	Data Satuan, Kategori, dan Jenis Barang	Tinggi	Sprint 1

No	Fitur	Prioritas	Sprint
3	Barang Masuk	Tinggi	Sprint 2
4	Barang Keluar	Tinggi	Sprint 2
5	Pengelolaan Stok Otomatis	Tinggi	Sprint 2
6	Distribusi Daging	Tinggi	Sprint 3
7	Data penerima, Tujuan, Ekspedisi, dan Nomer Resi	Sedang	Sprint 3
8	Status Pengiriman	Sedang	Sprint 3
9	Laporan Persediaan dan Distribusi	Tinggi	Sprint 3
10	Pencetakan Surat Jalan	Sedang	Sprint 3

Tahap kedua adalah Sprint Planning, yang bertujuan untuk menentukan fitur-fitur yang akan dikembangkan berdasarkan prioritas dari *Product Backlog*. Perencanaan Sprint 1 fokus pada autentikasi dan data utama, Perencanaan Sprint 2 berhubungan dengan transaksi persediaan dan perubahan stok, sedangkan Perencanaan Sprint 3 terkait dengan fitur distribusi dan laporan.

Tahap ketiga adalah Sprint, yang merupakan proses pengembangan dari fitur yang sudah dipilih, mencakup perancangan basis data, antarmuka pengguna, dan penerapan sistem berbasis web. Selama Sprint berlangsung, dilakukan *Daily Scrum* untuk memantau kemajuan dan mendiskusikan segala hambatan yang muncul.

Tahap keempat adalah *Sprint Review*, yaitu proses menilai hasil pengembangan setiap *Sprint* untuk memastikan bahwa fitur yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pengguna. Selanjutnya, Retrospektif Sprint dilakukan untuk menganalisis proses, hambatan, dan kekurangan agar bisa menjadi bahan perbaikan untuk Sprint yang akan datang. Siklus ini diulang hingga semua fitur dalam Product Backlog selesai dikembangkan.

Setelah semua Sprint rampung, tahap selanjutnya adalah *Post-Sprint* yang melibatkan pengujian dengan metode *Black Box Testing* pada fitur login, data utama, transaksi, stok, distribusi, laporan, dan pencetakan. Hasil dari pengujian ini digunakan untuk menemukan kesalahan yang kemudian diperbaiki melalui tahap Pembetulan Masalah dan *Refactoring*. Setelah perbaikan dilakukan, tahap Finalisasi dilaksanakan dengan melakukan pengujian ulang untuk memastikan bahwa semua fungsi sistem beroperasi dengan baik sesuai kebutuhan.

Desain sistem dikerjakan dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang terdiri dari diagram use case, diagram aktivitas, diagram urutan, dan diagram kelas. Perancangan basis data menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) yang kemudian diubah menjadi Logical Record Structure (LRS). Sistem ini dikembangkan dengan basis web menggunakan PHP, CodeIgniter, dan MySQL, sementara perancangan antarmuka serta diagram dibuat dengan perangkat lunak yang digunakan selama proses penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem Berjalan dan Usulan

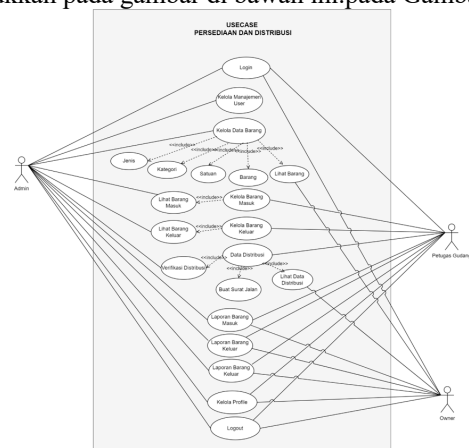
Analisis sistem dilakukan untuk mengetahui proses

pengelolaan persediaan dan distribusi daging yang berjalan di Pawon Daging serta menentukan solusi yang sesuai. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses yang berjalan masih menggunakan pencatatan manual melalui buku dan *spreadsheet*. Admin mengelola data master, sedangkan petugas mencatat barang masuk dan keluar, mengajukan distribusi, serta melakukan konfirmasi penerimaan barang. Admin kemudian melakukan validasi dan persetujuan distribusi sebelum petugas membuat surat pengiriman dan melaksanakan proses pengiriman. Pemilik memantau stok dan distribusi berdasarkan rekap data serta melihat dan mencetak laporan. Proses tersebut menyebabkan data belum terintegrasi dan perubahan stok belum dilakukan secara otomatis.

Sebagai solusi, diusulkan sistem informasi berbasis web yang mengintegrasikan pengelolaan persediaan, transaksi, distribusi, dan pelaporan dalam satu sistem. Sistem memiliki hak akses bagi admin, petugas gudang, dan pemilik sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Pengguna terlebih dahulu melakukan *login*, kemudian dapat mengakses fitur berdasarkan hak aksesnya, dengan seluruh data tersimpan dalam *database*. Petugas dapat mencatat barang masuk dan keluar sehingga stok diperbarui secara otomatis, kemudian mengelola proses distribusi mulai dari pengajuan, persetujuan, pembuatan surat jalan, hingga pengiriman dan konfirmasi penerimaan. Sementara itu, pemilik dapat memantau persediaan dan distribusi serta mengakses laporan yang dihasilkan sistem.

Perancangan Sistem

Sistem mencakup proses bisnis, hak akses, alur sistem, database, serta antarmuka dengan tiga kategori hak akses, yaitu admin, petugas gudang, dan pemilik, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini. pada Gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram

Admin memiliki tanggung jawab dalam mengelola pengguna, data utama, dan memverifikasi proses distribusi. Petugas Gudang mengelola barang yang masuk, barang yang keluar, serta semua kegiatan distribusi termasuk pembuatan surat jalan. Di sisi lain, Pemilik mengawasi data barang dan proses distribusi serta mampu mengakses laporan. Seluruh pengguna dapat masuk, mengelola profil mereka, mengakses laporan sesuai dengan hak yang dimiliki, dan keluar dari sistem.

Dengan merujuk pada *Use Case Diagram* yang telah dibuat, *Activity Diagram* berikutnya berfungsi untuk

dashboard, data utama, transaksi, pengiriman, dan laporan sesuai dengan akses pengguna.

Gambar 4. Halaman Login

The screenshot displays the Tableau Desktop interface with a dashboard titled "Sales Performance". The dashboard contains four views:

- Overview:** A line chart showing "Sales Revenue" (Y-axis) over "Time" (X-axis). The chart features a blue line representing sales revenue, which peaks around 2018 Q4 and then declines. A red line represents the "Sales Forecast". The area under the blue line is shaded light blue.
- Sales History:** A table listing sales data with columns: Sales, Date, Region, and Salesperson. It includes a filter for "Salesperson" and a "Sales" column with a green arrow icon.
- Sales Forecast:** A table listing sales data with columns: Sales, Date, Region, and Salesperson. It includes a filter for "Salesperson" and a "Sales" column with a green arrow icon.
- Sales Performance:** A map showing sales data by region, with a legend for "Salesperson" (red and blue) and "Sales" (green and blue).

[illegible]

The screenshot shows the 'Barang' (Inventory) management interface. At the top, there's a navigation bar with 'Dashboard', 'Barang', 'Sales', 'Purchase', 'Jenis', and 'Data Barang'. The 'Data Barang' section is active, displaying a table of inventory items. Above the table are filters for 'Status' (dropdown), 'Area' (dropdown), 'PDF', 'Excel', 'CSV', and 'Selection'. A search bar is also present. The table has columns: No., Name Barang, Jenis, Kategori, Kd, Qty, Status, and Aksi. There are 6 rows of data. Row 1: Daging Kambing, Paksa Bontobangg Kambing, Kambing, KD, 40, Active, [Icons]. Row 2: Daging Sapi, Hias dalam benedictis, Sapi, KD, 12, Active, [Icons]. Row 3: Daging Kambing, Paksa Bontobangg Kambing, Kambing, KD, 9, Active, [Icons]. Row 4: Daging Sapi, Paksa Bontobangg Sapi, Sapi, KD, 9, Active, [Icons]. Row 5: Daging Sapi, Uluat, Sapi, KD, 9, Active, [Icons]. Below the table, it says 'Showing 1 to 6 of 6 entries'. On the right, there are 'Previous', '1', '2', and 'Next' links.

No.	Name Barang	Jenis	Kategori	Kd	Qty	Status	Aksi
1	Daging Kambing	Paksa Bontobangg Kambing	Kambing	KD	40	Active	[Icons]
2	Daging Sapi	Hias dalam benedictis	Sapi	KD	12	Active	[Icons]
3	Daging Kambing	Paksa Bontobangg Kambing	Kambing	KD	9	Active	[Icons]
4	Daging Sapi	Paksa Bontobangg Sapi	Sapi	KD	9	Active	[Icons]
5	Daging Sapi	Uluat	Sapi	KD	9	Active	[Icons]

Penerapan antarmuka sistem dilakukan dengan mengimplementasikan desain tampilan ke dalam platform berbasis web menggunakan CodeIgniter dan PHP. XAMPP berfungsi sebagai server lokal, sementara phpMyAdmin digunakan untuk mengelola database MySQL. Antarmuka yang diimplementasikan mencakup halaman login,



Gambar 7. Dashboard Distribusi

Tahap terakhir adalah laporan, pada halaman ini, semua role dapat mengakses laporan dan bisa mencetak, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 8.

Gambar 8. Halaman Laporan Barang Masuk

Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilaksanakan untuk memastikan bahwa semua fungsi dan modul dalam sistem informasi manajemen persediaan serta distribusi daging berbasis web beroperasi dengan baik sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan. Metode pengujian yang diterapkan adalah Black Box Testing, yakni pengujian yang menitikberatkan pada fungsi sistem berdasarkan input dan output tanpa melihat langsung struktur kode program. Sasaran dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa setiap fungsi sistem berjalan seperti yang diinginkan, mengidentifikasi kesalahan (bug) yang mungkin terjadi, serta menjamin sistem dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna sesuai dengan hak akses yang berlaku. Ringkasan hasil pengujian ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Pengujian Black Box

No	Modul	Hasil Pengujian	Status
1	Login	Pengujian masuk serta verifikasi username/password berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.	Berhasil
2	Satuan	Penambahan, verifikasi, pemeriksaan duplikasi, dan fungsi kembali telah sukses.	Berhasil
3	Kategori	Penambahan kategori, verifikasi, pemeriksaan duplikasi, dan fungsi kembali telah terlaksana.	Berhasil
4	Jenis	Verifikasi jenis dan kategori, penyimpanan informasi, serta fungsi kembali berjalan dengan baik.	Berhasil
5	Data Barang	Pembuatan ID otomatis, verifikasi, penambahan data, reset, dan kembali berhasil dilaksanakan.	Berhasil
6	Barang Masuk	Verifikasi transaksi, pemilihan barang, perubahan stok secara otomatis, reset, dan kembali berhasil dilakukan.	Berhasil
7	Barang Keluar	Verifikasi stok, transaksi barang yang keluar, perubahan stok otomatis, reset, dan kembali sukses.	Berhasil

No	Modul	Hasil Pengujian	Status
8	Data Distribusi	Verifikasi distribusi, penambahan barang, pemeriksaan stok, penghapusan, dan penyimpanan berhasil.	Berhasil
9	Laporan Barang Masuk	Tampilan, filter periode, dan pencetakan laporan untuk barang yang masuk berhasil dilakukan.	Berhasil
10	Laporan Barang Keluar	Tampilan, filter periode, dan pencetakan laporan untuk barang yang keluar juga berhasil.	Berhasil
11	Laporan Distribusi	Filter tanggal, status distribusi, dan pencetakan laporan telah berhasil.	Berhasil
12	User Management	Penambahan, verifikasi, pengelolaan hak akses, penghapusan, dan aktivasi pengguna berjalan dengan baik.	Berhasil
13	Kelola profile & Password	Perubahan profil, verifikasi password, dan penyimpanan password yang baru sudah sukses.	Berhasil

Berdasarkan hasil evaluasi sistem melalui teknik Black Box Testing, semua modul yang diuji berhasil berfungsi sesuai dengan desain yang telah ditetapkan. Setiap langkah, mulai dari verifikasi data, manajemen inventaris dan distribusi, administrasi pengguna, hingga pembuatan laporan, dapat dioperasikan sebagaimana diharapkan. Oleh karena itu, sistem tersebut dapat dinyatakan berfungsi dengan optimal dan memenuhi semua persyaratan fungsional yang ada.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan kesimpulan dan analisis mengenai pengembangan sistem informasi manajemen persediaan dan distribusi daging yang berbasis web dengan menggunakan metode Agile di Pawon Daging, disimpulkan bahwa sistem yang dibuat telah berhasil mengintegrasikan pengelolaan data persediaan dan distribusi dalam satu kesatuan sistem yang teroganisir. Sistem ini mampu meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pencatatan serta monitoring persediaan melalui pembaruan data yang terintegrasi. Selain itu, sistem juga dapat menghasilkan laporan mengenai persediaan dan distribusi dengan lebih cepat dan akurat, sehingga dapat mendukung kegiatan operasional serta pengambilan keputusan di Pawon Daging. Dari hasil pengujian dengan metode Black Box Testing, semua fungsi yang diuji berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Saran

Untuk pengembangan sistem selanjutnya, disarankan untuk menambahkan modul analisis dan prediksi kebutuhan stok berdasarkan data transaksi agar membantu dalam perencanaan persediaan. Sistem juga dapat ditingkatkan melalui integrasi dengan sistem penjualan, platform e-commerce, layanan pengiriman, atau aplikasi finansial menggunakan API untuk memperlancar pertukaran data. Selain itu, pengembangan sistem dalam bentuk aplikasi mobile serta penambahan teknologi barcode atau QR Code bisa ditambahkan untuk mendukung pencatatan dan pemantauan inventaris secara real-time. Penelitian di masa depan juga dapat menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) sebagai alternatif dalam pengembangan sistem.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua individu yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan sepanjang proses penelitian hingga artikel ini terbit. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing, pihak Pawon Daging, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Hardani, S., Butar, B. B., & Pratiwi, Y. R. (2022). Penerapan Metode FIFO Dalam Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Dengan Framework Scrum.2(April),92–98.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31294/akasia.v2i1.1056>
- Rahayuni, R. D., & Sadiqin, A. (2022). PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN DALAM PENINGKATAN DISTRIBUSI BARANG DAGANG PADA PT. CHANDRA CITRA CEMERLANG. 1(7), 1235–1242. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.146>
- Ramadhani, M., Sumirat, L. P., & Kacung, S. (2025). Sistem informasi inventory pada cv. samudra lautan berkat pasuruan menggunakan metode scrum. 10(2), 615–625.
- Widaningsih, N., Windiyanti, N., & Rukhviyanti, N. (2025). Web - Based Inventory Information System using Agile Scrum Method at CV Tunggal Putra Jaya. 14, 1471–1488.
- Widiarta, I. M., Mulyanto, Y., & Sutrianto, A. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Menggunakan Metode Agile Software Development (Studi Kasus Toko Nada). 3(1), 133–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/digitec.h.v3i1.2549>
- Windarti, N., Rusdianto, D. S., & Santoso, E. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Distribusi Ternak berbasis Website (Studi Kasus : Supplier Bebek Prembun). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(3), 1387–1396.